

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TANJUNGPURUNING
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN

Laporan Tugas Akhir, Juni 2025

Jingga Dwi Septyani

Gambaran Sanitasi Lingkungan Rumah Penderita Demam Tifoid Di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Talang Jawa Tahun 2025.

xviii + 83 halaman + 4 Tabel + 5 Gambar

ABSTRAK

Demam tifoid merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang masih menjadi perhatian serius, khususnya di negara berkembang seperti Indonesia. Penyakit ini disebabkan oleh infeksi bakteri *Salmonella typhi*, yang menyebar melalui makanan dan minuman yang terkontaminasi. Puskesmas Rawat Inap Talang Jawa merupakan salah satu puskesmas yang ada di wilayah kecamatan merbau mataram yang memiliki 7 wilayah kerja, yaitu desa Desa Talang Jawa, Desa Pujirahayu, Desa Panca Tunggal, Desa Lebungsari, Desa Tanjung Harapan, Desa Batu Agung, Desa Sinar Karya. Pada tahun 2024 Puskesmas Rawat Inap Talang Jawa memiliki jumlah kasus demam tifoid sebanyak 66 kasus.

Tujuan umum untuk mengetahui Gambaran Sanitasi Lingkungan Rumah Penderita Demam Tifoid di Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Talang Jawa Tahun 2025. Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu mendapatkan gambaran penyakit tifoid di lingkungan wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Talang Jawa tahun 2025. Dalam penelitian ini dibatasi hanya dengan gambaran penyakit demam tifoid diantaranya: ketersediaan air bersih, ketersediaan jamban sehat, perilaku cuci tangan pakai sabun, pengelolaan air limbah, pengelolaan sampah dan penyimpanan makanan di lingkungan Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Talang Jawa Tahun 2025

Jadi, dengan ini hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti baik secara observasi maupun wawancara kepada responden didapatkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar rumah penderita demam tifoid di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Talang Jawa telah memiliki jamban sehat (100%) dan menyimpan makanan secara higienis (100%), masih ditemukan kekurangan pada aspek penting lainnya seperti perilaku cuci tangan dengan sabun (hanya 48,4% responden yang melakukannya dengan benar), pengelolaan sampah (hanya 16,7% yang memenuhi syarat), dan akses terhadap air bersih (30,3% responden masih menggunakan air yang tidak memenuhi syarat), sehingga kondisi sanitasi lingkungan secara umum masih memerlukan perhatian dan perbaikan untuk mencegah penyebaran demam tifoid lebih lanjut.

Kata kunci : Demam tifoid, sanitasi lingkungan

Daftar Bacaan : 2013-2024

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TANJUNGPUR
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN

Final Report, June 2025

Jingga Dwi Septyani

Overview of Environmental Sanitation in the Homes of Typhoid Fever Patients in the Working Area of Talang Jawa Inpatient Public Health Center in 2025
xviii + 83 pages + 4 Table + 5 Picture

ABSTRACT

Typhoid fever remains a significant public health concern, particularly in developing countries like Indonesia. This disease is caused by infection with *Salmonella typhi*, transmitted through contaminated food and water. The Talang Jawa Inpatient Public Health Center is one of the health centers located in the Merbau Mataram subdistrict, covering seven working areas: Talang Jawa Village, Pujirahayu Village, Panca Tunggal Village, Lebungsari Village, Tanjung Harapan Village, Batu Agung Village, and Sinar Karya Village. In 2024, the Talang Jawa Inpatient Public Health Center recorded 66 cases of typhoid fever.

The general objective of this study is to describe the environmental sanitation conditions in the homes of typhoid fever patients in the working area of the Talang Jawa Inpatient Public Health Center in 2025. This descriptive study aims to provide an overview of typhoid fever cases in the working area of the Talang Jawa Inpatient Public Health Center in 2025. The scope of this research is limited to the following aspects: availability of clean water, availability of sanitary latrines, handwashing behavior with soap, wastewater management, waste management, and food storage practices in the working area of the Talang Jawa Inpatient Public Health Center in 2025.

The results of the study, obtained through both observation and interviews with respondents, indicate that although most homes of typhoid fever patients in the working area have sanitary latrines (100%) and practice hygienic food storage (100%), deficiencies remain in other crucial aspects. Only 48.4% of respondents practice proper handwashing with soap, only 16.7% meet the requirements for proper waste management, and 30.3% of respondents still use water that does not meet quality standards. Therefore, the overall environmental sanitation conditions still require attention and improvement to prevent further spread of typhoid fever.

Keywords : Typhoid fever, environmental sanitation

References : 2013–2024